



**PELATIHAN PERAWATAN JENAZAH  
SECARA AMAN, SEHAT DAN ISLAMI**

**KELURAHAN PURWANTORO  
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG  
TAHUN 2019**

*Jumát, 9 Agustus 2019*

**DISAMPAIKAN PADA ACARA  
KEGIATAN PEMBINAAN MODIN  
PERAWAT JENAZAH  
KELURAHAN PURWANTORO**

*Oleh; Akhmad Muzakki*

**JUM`AT, 9 Agustus 2019  
di AULA Kelurahan Purwantoro**

# MELURUSKAN NIAT

► Bagi yang mengurus jenazah itu akan mendapatkan pahala yang besar dengan dua syarat :

1. Hendaklah dalam mengurus jenazah itu harus ikhlas dan tidak bertujuan untuk memperoleh upah.
2. Benar-benar menutupi keberadaan jenazah dan tidak menyebarkan keburukan yang telah dilihatnya.

من غسل مسلماً فكتّم عليه غفر له الله أربعين مرة ومن حفر له  
فأجّنه أجري عليه كأجر مسكن أسكنه إياه إلى يوم القيامة ومن كفنه  
كساه الله يوم القيامة من سندس واستبرق الجنة رواه الحاكم

# 1. CARA MEMANDIKAN JENAZAH

1. Sebaiknya memandikan itu tertutup, tidak ada yang lain kecuali pengurus jenazah dan dibolehkan dari keluarga, yang lebih diutamakan istrinya atau suaminya.
2. Awali segala perbuatan itu dengan BASMALAH.
3. Angkat terlebih dahulu kepala si mayit mendekati tempat pemandian.
4. Letakkan tangannya dengan baik.
5. Auratnya ditutup dengan secarik kain atau sejenisnya.
6. sebelum memulai memandikan, bersihkan terlebih dahulu kotoran yang melekat pada dubur dan qubul.

7. Mewudlukan jenazah sebagaimana wudhu untuk melaksanakan shalat, kecuali berkumur-kumur dan menghirup air.
8. Memandikan di mulai dari atas kepala sampai kaki dengan mendahulukan bagian-bagian anggota sebelah kanan.
9. Memandikan bagian-bagian anggota sebelah kiri.
10. disunnahkan air yang terakhir di campur kapur barus.
11. setelah selesai memandikan, jenazah dikeringkan dengain kain atau sejenisnya.
12. Setelah selesai semuanya, angkatlah jenazah itu ke tempat kain kaffan yang telah disediakan.

## 2. CARA MENGAFANI JENAZAH

1. Sebaiknya kain kafan disiapkan sebelum selesai memandikan jenazah.
2. Di bentangkan 3 lapis/5 lapis kain yang sudah di ukur.
3. Bila Jenazahnya ada luka, untuk menjaga kesehatan dan kebersihan sebaiknya di tempeli kapas yang harum/wangi.
4. Kemudian sisa kapas yang sudah di kasih harum-haruman tadi diletakkan di atas kedua matanya, kedua lobang hidungnya, mulutnya, kedua lobang telinganya, dan di atas anggota sujudnya, seperti dahinya, hidungnya, kedua tangannya, kedua lututnya dan perutnya.

# 3. TATA CARA MENSHOLATKAN JENAZAH

## Syarat-syarat Shalat Jenazah

- ▶ Sama dengan syarat shalat yang lain, kecuali masuk waktu.
- ▶ Jenazah sudah dimandikan dan dikafani.
- ▶ Jenazah hendaknya disebelah kiblat orang yang menshalati, kecuali diatas kubur atau shalat ghaib.



# RUKUN SHALAT JENAZAH

- ▶ Niat.
- ▶ Takbir empat (4) kali dengan takbiratul ihram.
- ▶ Membaca surat Al-Fatihah setelah takbir yang pertama.
- ▶ Membaca shalawat atas Nabi saw, sesudah takbir kedua
- ▶ Mendo'akan jenazah setelah takbir ketiga.
- ▶ Mendo'akan kaum muslimin dan jenazah setelah takbir yang keempat.
- ▶ Mengucap salam.
- ▶ Tertib dan berdiri jika mampu.

## 4. TATA CARA MENGUBURKAN JENAZAH

1. Ketika memasukkan jenazah ke liang lahad disunahkan membaca do'a

▶ بِسْمِ اللَّهِ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2. Ketika mulai menimbun tanah disunahkan membaca do'a

▶ مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

3. Tanah kubur disunahkan agak ditinggikan kira-kira satu jengkal.

► أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ قَبْرَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَهُ قَدْرَ شِبْرٍ {رواه البيهقي}

4. Setelah penguburan selesai disunahkan berhenti sejenak untuk mendo'akan si mayit, yang oleh tabi'in disikapi dengan dibacakan talqin kemudian istighfar dan berdo'a.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ مِنْ دَفْنِ  
الْمَيِّتِ وَقَفَ عَلَيْهِ وَقَالَ: اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ فَاسْأَلُوا لَهُ التَّيْبَةَ فَإِنَّ الْآنَ يُسْأَلُ  
{روه ابوداود والحكيم}

# HAH-HAL YANG DILARANG

1. Meninggikan kubur yang melampaui batas.
2. Menembok kubur dengan semen sehingga menjadi bangunan permanen.
3. Duduk di atas kubur.
4. Meminta-minta kepada orang yang telah dikubur (meninggal).

*MATUR NUWUN*